

ANALISIS KESALAHAN
BERBAHASA PADA BUKU SISWA
KURIKULUM 2013 TEMA
“LINGKUNGAN SAHABAT KITA”
KELAS V SEKOLAH DASAR

by Rizka Nur Melindha Dia

Submission date: 28-Nov-2021 07:06AM (UTC+0700)

Submission ID: 1875918733

File name: Taman_cendekia_Rizka_Melindha_2021_.pdf (1.44M) **Word count:** 2956

Character count: 18097

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA BUKU SISWA KURIKULUM 2013
TEMA “LINGKUNGAN SAHABAT KITA” KELAS V SEKOLAH DASARRizka Nur Oktaviani¹, Melindha Dia Ayu Wulandari²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2}STKIP Bina Insan Mandiri^{1,2}

Email: rizkanuroktaviani@stkipbim.ac.id

Abstract: The problem that would be examined in this research was analyzing language errors in the use of letters and punctuation in the 2013 curriculum student book with the theme "Environment of Our Friends" for grade 5 Elementary School published by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. This study aimed to describe (1) the level of errors in the use of letters and (2) the level of errors in the use of punctuation, in the 2013 curriculum student book with the theme "Environment is Our Friend" for fifth grade Elementary School published by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. This study used a qualitative descriptive approach. The data collection techniques used were in the form of a census (complete enumeration), in-depth observation (systematic observation) and using information sources in the form of books or documentation of previous research. The results of the research obtained, namely language errors in the 2013 curriculum students' books with the theme "Environment is Our Friend" for class V Elementary School were errors in the use of letters and the use of punctuation. Errors in the use of letters amounted to 136 (41.21%) and punctuation marks totaled 194 (58.79%). The level of language errors in the use of letters and punctuation was with the conversion value ranges from 41% -60% with sufficient criteria.

Keywords: language errors, 2013 curriculum student book.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang diajarkan di sekolah dasar menyangkut perkembangan pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, dan keterampilan berbahasa. Bahasa berperan penting dalam kehidupan sehari-hari dan dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional siswa. Pada jenjang sekolah dasar keterampilan berbahasa dapat ditemukan melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, bahasa Indonesia adalah satu-satunya alat yang memungkinkan masyarakat Indonesia membina dan mengembangkan kebudayaan nasional sedemikian rupa sehingga kebudayaan itu memiliki identitasnya sendiri, yang membedakannya dari kebudayaan daerah (Suandi, dkk, 2018:35).

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dapat memahami dan

mempelajari cara berkomunikasi dan interaksi dengan orang lain dengan baik dan benar melalui lisan maupun tulisan. Meskipun begitu, siswa perlu mempelajari bahasa Indonesia yang sederhana sejak usia dini, pada jenjang PAUD ataupun Sekolah Dasar (SD). Karena memang zaman sekarang banyak siswa belum begitu mengerti dan memahami bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia dan mengembangkan keterampilan berbahasa maka, dibutuhkan penggunaan buku teks sebagai sumber utama untuk belajar siswa. Prastowo (dalam Jannah, 2016:5) mengemukakan bahwa buku ajar tematik adalah buku ajar yang mengandung karakteristik pembelajaran tematik, sehingga mampu mengoptimalkan

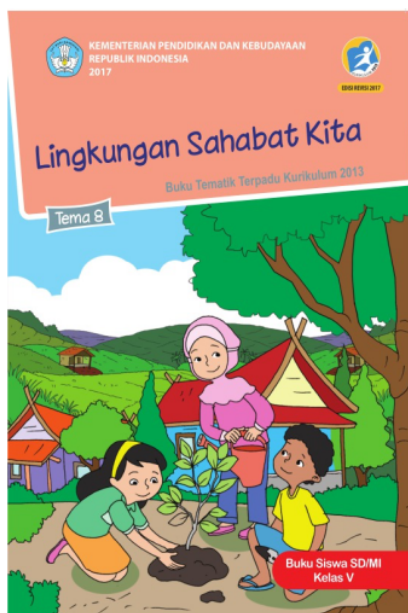
pelaksanaan pembelajaran tematik. Siswa dapat berbahasa dengan baik maka diperlukan buku teks yang baik dan berkualitas. Tarigan (dalam Giyanti, Afifah dan Wualandari, 2018: 29) menjelaskan bahwa buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud-maksud dan tujuan intruksional, yang dilengkapi dengan sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran.

Pada kenyataannya, buku teks yang digunakan siswa masih memiliki kesalahan, yaitu buku yang dianalisis adalah salah satu buku teks yang memiliki kesalahan berbahasa yaitu buku tema Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013, yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kesalahan-kesalahan yang terdapat di buku siswa tema lingkungan sahabat kita, berupa pemakaian huruf dan pemakaian tanda baca. Menurut Setyawati (2010:9), salah satu faktor terbesar kesalahan berbahasa adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap penggunaan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan analisis kesalahan berbahasa. Markhamah & Sabardila (2014:29) menyatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah bagian dari linguistik pedagogis karena analisis kesalahan berbahasa berupaya mengatasi permasalahan yang terkait dengan kesalahan berbahasa peserta didik. Pendapat lain oleh Gantamitrekha dan Shokha (2016:201), mengemukakan bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu proses atau prosedur yang harus dituruti selaku pedoman

kerja. Menurut Nurwicalsono & Amelia (2018: 141), kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam suatu bahasa. Kesalahan berbahasa tidak sama dengan kekeliruan berbahasa, kesalahan berbahasa terjadi karena belum dikuasainya sisten kaidah bahasa yang bersangkutan sedangkan kekeliruan berbahasa tidak terjadi sistematis dan kegagalan merealisasikan kaidah bahasa yang sebenarnya sudah dikuasai (Supriani dan Rahmadani (2012: 68). Kesalahan berbahasa dapat berlangsung lama apabila tidak segera diperbaiki.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Ariningsih dkk (2012:40) dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas”, menunjukkan masih banyak siswa menengah atas yang melakukan kesalahan berbahasa dalam menulis teks eksposisi yaitu : kesalahan ejaan, kesalahan diksi, kesalahan kalimat, dan kesalahan paragraf. Penelitian lain yang dilailan oleh Rosita & Achshani (2018) dalam “Ketidakefektifan Kalimat Dalam Karangan Liburan Siswa Kelas X SMK Iptek Weru” menunjukkan bahwa berbagai ragam kesalahan berbahasa (penggunaan kalimat efektif) masih banyak ditemukan dalam karangan yang dibuat oleh siswa, seperti kalimat bertele-tele, pengaruh bahasa asing, pemilihan diksi dan tanda baca yang tidak tepat. Sementara itu, penelitian yang pernah dilakukan oleh Giyanti, Afifah, dan Wualandari (2019:28) dengan judul “Analisis kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 menunjukkan bahwa Jumlah temuan data kesalahan berbahasa sintaksis adalah 46 data, yang terdiri dari penggunaan kata

mubazir 18 (39%), kalimat tidak cermat 13 (28,26%), kalimat tidak koheren 15 (32,6%). Kesalahan berbahasa meliputi 1) kesalahan dalam ketegori linguistik yang mencakup fonologi, sintaksis, morfologi, dan semantik; 2) kesalahan penggunaan ejaan, 3) kesalahan penulisan kata, dan 4) kesalahan pemilihan kata. Dalam kaitanya, kesalahan berbahasa yang sering dijumpai ada 1) kesalahan ejaan. Qhadafi (2018:3), secara teknis ejaan adalah aturan tulis-menulis dalam suatu bahasa yang berhubungan dengan penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan dan penggunaan tanda baca. Jadi, berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik meneliti dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada pemakaian Huruf dan Tanda Baca Buku Siswa Kurikulum 2013 Tema “Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Sekolah Dasar. Adapun cover buku Tema yang dianalisis kesalahan berbahasa sebagai berikut:



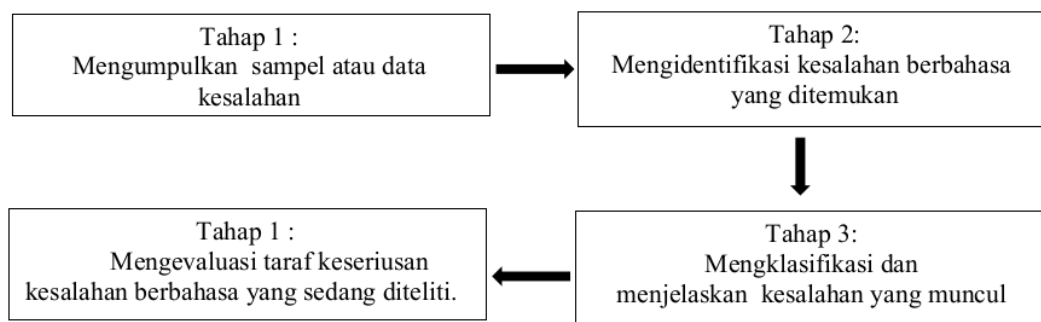
Gambar 1 : Cover Tema “Lingkungan Sahabat Kita”

”Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tingkat kesalahan pemakaian huruf pada buku siswa kurikulum 2013 tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Sekolah Dasar, dan (2) mendeskripsikan tingkat kesalahan pemakaian tanda baca pada buku siswa kurikulum 2013 tema “Lingkungan Sahabat Kita” kelas V Sekolah Dasar.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sukmadinata dalam (Giyanti, Affah, dan Sulandari, 2019:31) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Dalam pendekatan kualitatif ini peneliti mendeskripsikan tingkat kesalahan pemakaian huruf dan pemakaian tanda baca pada buku siswa kurikulum 2013 tema “Lingkungan Sahabat Kita” kelas V sekolah dasar terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian analisis buku siswa kurikulum 2013 tema “Lingkungan Sahabat Kita” kelas V sekolah dasar. Tahapan dalam menganalisis kesalahan berbahasa menurut Adapun langkah-langkah analisis data kesalahan berbahasa yang digunakan peneliti dalam penelitian menurut Tarigan, dkk. (dalam Setyawati, 2017: 17-18) dapat digambarkan melalui alur berikut ini.



Gambar 1 Alur Tahapan penelitian dalam menganalisis kesalahan berbahasa.

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian analisis buku siswa kurikulum 2013 tema “Lingkungan Sahabat Kita” kelas V sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan simak catat. Menurut Rosita & Achsani (2018: 23), penggunaan teknik simak catat dirasa cukup akurat dalam mengumpulkan data dalam penelitian. Awalnya peneliti membaca dan mengamati untuk menemukan kesalahan berbahasa berkaitan pemakaian huruf dan tanda baca. Kemudian peneliti mencatat kesalahan-kesalahan tersebut pada lembar pengamatan. Catatan hasil pengamatan yang berupa data selanjutnya diklasifikasikan sesuai dengan masalah penelitian yaitu kesalahan pemakaian huruf dan pemakaian tanda baca. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian menggunakan lembar pengamatan berupa catatan dan menghitung frekuensi kesalahan berbahasa. Setelah diketahui hasil persentase, maka untuk mengetahui persentase tingkat kesalahan berbahasa yang terdapat pada buku siswa tema “Lingkungan Sahabat Kita” kelas V Sekolah Dasar tersebut, dapat dilihat berdasarkan menurut Farhani (2015:56), kriterianya sebagai berikut.

Tabel 6. Panduan Konversi Nilai Tingkat Kesalahan Berbahasa

No	Konversi Nilai	Kriteria
1	0%	Baik
2	20%	Sekali
3	40%	Baik
4	60%	Cukup
5	80%	Buruk
6	100%	Buruk Sekali

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sensus (*complete enumeration*), pengamatan mendalam (*systematic observation*), dan menggunakan sumber-sumber informasi berupa buku atau dokumentasi penelitian terdahulu yang dapat membantu peneliti dalam menganalisis objek yang diteliti. Untuk mendukung penelitian ini, peneliti membaca berbagai informasi atau sumber dari buku, artikel atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti dan instrumen penelitian. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018:246), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskripsi. Teknik ini digunakan pada data yang bersifat kualitatif, yaitu data digambarkan dengan kalimat. Teknik ini digunakan untuk mengkaji adalah buku siswa kurikulum 2013 tema “Lingkungan Sahabat Kita” kelas V Sekolah Dasar Dalam buku tersebut peneliti mencari kesalahan berbahasa yang mencakup pemakaian huruf dan pemakaian tanda baca, kemudian data yang ditemukan tersebut akan dideskripsikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penyajian hasil penelitian dicatat dalam bentuk tabel instrumen frekuensi dan persentase jenis kesalahan berbahasa pada buku siswa kurikulum 2013 tema “Lingkungan Sahabat Kita” kelas V Sekolah Dasar terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Untuk mengetahui lebih rinci lagi dapat dilihat tabel sebagai berikut.

Tabel 7. Data Jumlah Frekuensi Kesalahan Berbahasa pada Huruf dan Tanda Baca pada Buku Siswa Kurikulum 2013 Tema “Lingkungan Sahabat Kita” Kelas V Sekolah Dasar

No	Jenis Kesalahan	Kode	Yang Seharusnya benar	Yang benar	Frekuensi Kesalahan (F)
1.	Pemakaian Huruf				
a.	Huruf Kapital	HK	5933	5834	99
b.	Huruf Miring	HM	159	122	37
2.	Pemakaian Tanda Baca				
a.	Tanda Titik (.)	TT	1453	1433	20
b.	Tanda Koma (,)	TK	1133	1104	29
c.	Tanda Titik Dua (:)	TTD	315	306	9
d.	Tanda Hubung (-)	TH	329	328	1
e.	Tanda Pisah (—)	TPS	56	41	15
f.	Tanda Tanya (?)	TTY	244	243	1
g.	Tanda Seru (!)	TS	151	35	116
h.	Tanda Petik (“...”)	TPT	160	157	3
	Total		9933	9603	330 = N

Tabel 8. Data Jumlah Frekuensi Kesalahan Berbahasa pada Buku Siswa Kurikulum 2013 Tema “Lingkungan Sahabat Kita” Kelas V Sekolah Dasar

No	Jenis Kesalahan	Yang Seharusnya benar	Yang benar	Frekuensi Kesalahan (F)
1.	Pemakaian Huruf	6092	5956	136
2.	Pemakaian Tanda Baca	3841	3647	194
	Total	9933	9603	330 = N

Setelah data dihitung jumlah frekuensi kesalahan yang muncul, peneliti menghitung persentase jumlah kesalahan yang muncul pada Kurikulum 2013 buku

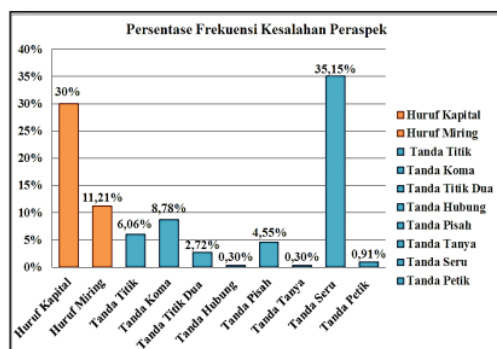
tema Lingkungan Sahabat Kita kelas V Sekolah Dasar, Kurikulum 2013. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Tabel Persentase Kesalahan Berbahasa pada Huruf dan Tanda Baca di Kurikulum 2013 Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Sekolah Dasar

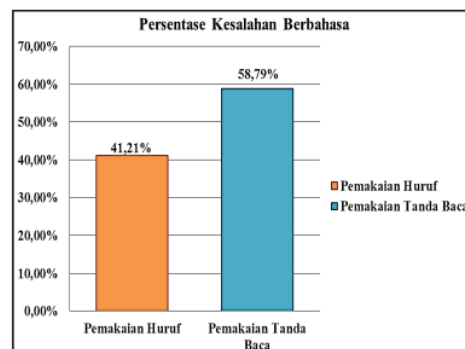
No	Jenis Kesalahan	Kode	F	N	P
1.	Pemakaian Huruf :				
a.	Huruf Kapital	HK	99	330	30%
b.	Huruf Miring	HM	37	330	11,21%
2.	Pemakaian Tanda Baca :				
a.	Tanda Titik (.)	TT	20	330	6,06%
b.	Tanda Koma (,)	TK	29	330	8,78%
c.	Tanda Titik Dua (:)	TTD	9	330	2,72%
d.	Tanda Hubung (-)	TH	1	330	0,30%
e.	Tanda Pisah (—)	TPS	15	330	4,55%
f.	Tanda Tanya (?)	TTY	1	330	0,30%
g.	Tanda Seru (!)	TS	116	330	35,15%
h.	Tanda Petik (“...”)	TPT	3	330	0,91%

Tabel 10. Persentase Kesalahan Berbahasa di Kurikulum 2013 Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Sekolah Dasar

No	Jenis Kesalahan	F	N	P	Konversi Nilai	Kriteria
1.	Pemakaian Huruf	136	330	41,21%	41% - 60%	Cukup
2.	Pemakaian Tanda Baca	194	330	58,79%	41% - 60%	Cukup



Gambar 2. Persentase Frekuensi Kesalahan peraspek pada buku siswa kurikulum 2013 Tema “Lingkungan Sahabat Kita” Kelas V Sekolah Dasar



Gambar 3. Persentase Kesalahan Berbahasa di Kurikulum 2013 Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Sekolah Dasar

Pembahasan

Pembahasan terhadap analisis kesalahan berbahasa pada buku siswa kurikulum 2013 tema “Lingkungan Sahabat Kita” kelas V Sekolah Dasar terbitan Kementerian Pendidikan, dan Kebudayaan Republik Indonesia yang meliputi: dua hal, yaitu kesalahan

pemakaian huruf, dan pemakaian tanda baca. Berdasarkan gambar 2 persentase kesalahan peraspek pada buku siswa kurikulum 2013 tema “Lingkungan Sahabat Kita” kelas V Sekolah Dasar, dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital dengan persentase kesalahan, yaitu

30%; (2) kesalahan pemakaian huruf miring dengan persentase kesalahan, yaitu 11,21%; (3) kesalahan pemakaian tanda baca titik dengan persentase kesalahan, yaitu 6,06%; (4) kesalahan pemakaian tanda baca koma dengan persentase kesalahan, yaitu 8,78%; (5) kesalahan pemakaian tanda baca titik dua dengan persentase kesalahan, yaitu 2,72%; (6) kesalahan pemakaian tanda baca hubung dengan persentase kesalahan terkecil, yaitu 0,30%; (7) kesalahan pemakaian tanda baca pisah dengan persentase kesalahan, yaitu 4,55%; (8) kesalahan pemakaian tanda baca tanya dengan persentase kesalahan terkecil, yaitu 0,30%; (9) kesalahan pemakaian tanda baca seru dengan persentase kesalahan terbesar, yaitu 35,15%; (10) kesalahan pemakaian tanda baca petik dengan persentase kesalahan, yaitu 0,91%.

Sementara itu, berdasarkan gambar 3 persentase kesalahan berbahasa berbahasa pada pemakaian huruf dan tanda baca terlihat bahwa kesalahan berbahasa pemakaian huruf yaitu 42, 21% dengan kriteria cukup, sedangkan kesalahan berbahasa pada pemakaian tanda baca yaitu 58,79% dengan kriteria cukup. Pada buku siswa kurikulum 2013 tema "Lingkungan Sahabat Kita kelas V Sekolah Dasar", peneliti tidak menemukan kesalahan pada tanda baca titik (;), tanda baca elipsis (...), tanda baca petik tunggal ('...'), tanda baca kurung (...), tanda baca kurung siku ([...]), tanda baca garis miring (/), dan tanda baca penyingkat atau Apostrof ('). Dari perolehan hasil data di atas dapat di evaluasi bahwa taraf keseriusan kesalahan berbahasa pada buku siswa kurikulum 2013 tema "Lingkungan Sahabat Kita" kelas V Sekolah Dasar berdasarkan kriteria tingkat kesalahan berbahasa menurut Farhani (2015:56), yaitu pemakaian huruf persentasenya sebesar 41,21% yang persentase konversi nilainya berkisar 41%-

60% dengan kriteria cukup. Sementara itu, pemakaian tanda baca persentasenya sebesar 58,79% yang persentase konversi nilainya 41%-60% dengan kriteria cukup. Dapat diketahui terkait dengan hasil di atas bahwasanya buku masih bisa digunakan siswa. Namun, perlu adanya perbaikan terkait kesalahan berbahasa pemakaian huruf dan pemakaian tanda baca agar siswa tidak mengikuti atau mengulang kesalahan seperti yang ada di dalam buku.

PENUTUP

Berdasarkan hasil deskripsi penelitian analisis kesalahan berbahasa pada huruf dan tanda baca di Kurikulum 2013 tema Lingkungan Sahabat Kita kelas V Sekolah Dasar terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah diuraikan di atas. Berikut ini dapat di simpulkan dari hasil penelitian sebagai berikut: (1) kesalahan pemakaian huruf secara keseluruhan berjumlah 136 (41,21%) yang tingkat kesalahan berbahasa konversi nilainya berkisar 41%-60% dengan kriteria cukup. Terkait tingkat kesalahan berbahasa tersebut, bahwasanya buku masih bisa digunakan siswa. (2) Kesalahan pemakaian tanda baca secara keseluruhan berjumlah 194 (58,79%) yang tingkat kesalahan berbahasa konversi nilainya berkisar 41%-60% dengan kriteria cukup. Terkait tingkat kesalahan berbahasa tersebut, bahwasanya buku masih bisa digunakan siswa. Namun, diperlukan adanya perbaikan terkait kesalahan berbahasa pemakaian huruf dan tanda baca. Adapun saran bagi penulis buku untuk siswa sekolah dasar diharapkan lebih teliti lagi dalam penyusunan dan penulisan buku tema dengan menerapkan kaidah umum ejaan dan tata kebahasaan yang baik dan benar, selain itu bagi editor diharapkan lebih memperhatikan kaidah umum ejaan dan tata kebahasaan dalam penyusunan

buku tema Sekolah Dasar yang terkait pemakaian huruf, penulisan kata dan pemakaian tanda baca sedangkan bagi pembaca diharapkan dapat memperhatikan dan memahami dalam menerapkan kaidah umum ejaan yang berlaku di Indonesia saat ini, dalam pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar serta menerapkan kaidah umum ejaan merupakan tanggungjawab dan kewajiban seluruh warga negara Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA ⁹

- Ariningsih, N.E., Sumarwati, & Saddhono, K. 2012. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *BASASTRA*. 1 (1). 40-53. ³
- Farhani, I.R. 2015. *Analisis Kesalahan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) pada Buku Teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X Kurikulum 2013*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. ¹⁴
- Markhamah & Sabardila, A. 2014. *Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk ¹⁰isif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Nurwicaksono, B.D. & Amelia, D. 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Aksis* 2 (2). 138-153.
- Prastowo, A. 2019. *Analisis Pembelajaran ⁷ Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Qhadafi, M.R. 2018. Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4), 3.
- Rosita, Y.R., & Achsani, F. 2018. Ketidakefektifan Kalimat Dalam Karangan Liburan Siswa Kelas X SMK X IPTEK Weru. *Wahani* 2 (2). 21-32.
- Suandi, I. ⁴, Sudiana, I.N., & Nurjaya, I.G. 2018. *Keterampilan Berbahasa Indonesia Berorientasi Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial*. Depok: PT RajaGrafindo ¹Persada.
- Sudijono, A. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. ⁵
- Supriani, R. & Siregar, I.R. 2012. Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa. *Jurnal Edukasi Kultura*. 4(2). 67-76. ¹³
- Setyawati, N. 2017. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Kadipiro Surakarta: Yuma Pustaka.

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA BUKU SISWA KURIKULUM 2013 TEMA "LINGKUNGAN SAHABAT KITA" KELAS V SEKOLAH DASAR

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

%
INTERNET SOURCES

%
PUBLICATIONS

20%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia
Student Paper 6%

2 Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Student Paper 3%

3 Submitted to Universitas Muria Kudus
Student Paper 1%

4 Submitted to Krida Wacana Christian University
Student Paper 1%

5 Submitted to Universitas Negeri Jakarta
Student Paper 1%

6 Submitted to Universitas Islam Malang
Student Paper 1%

7 Submitted to Ciputra University
Student Paper 1%

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

8	Student Paper	1 %
9	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1 %
10	Submitted to Universitas Tidar Student Paper	1 %
11	Submitted to Daegu Gyeongbuk Institute of Science and Technology Student Paper	1 %
12	Submitted to Stockton Collegiate International Secondary School Student Paper	1 %
13	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Warmadewa Student Paper	<1 %
16	Submitted to Heriot-Watt University Student Paper	<1 %
17	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off